

BAB II
DESKRIPSI UMUM
SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MADRASAH ALIYAH DI KOTA YOGYAKARTA

A. Latar Belakang Keberadaan Supervisor

Keberadaan supervisor Pendais yang ada di bawah naungan Departemen Agama khususnya di Kota Yogyakarta tidak bisa terlepas bahwa profesi yang digelutinya adalah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dari kebijakan teknis yang telah ditetapkan.

Dalam SK MENPAN 118/1996 Bab I pasal 1 ayat (1) tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah atau Madrasah dan Angka Kreditnya, dinyatakan bahwa:

Pengawas sekolah atau pengawas Pendidikan Agama Islam adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan agama di sekolah umum atau di madrasah dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan pra sekolah, sekolah dasar dan menengah.³⁸

Mengacu pada SK MENPAN tersebut, maka supervisor sekolah di lingkungan Departemen Agama, khususnya Direktorat Jenderal Kelembagaan

³⁸ Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Panduan Tugas Jabatan Fungsional Pengawas Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Depag RI, 2000), hal. 7.

Agama Islam adalah supervisor Pendais, sehingga pengertiannya menjadi lebih spesifik sebagai berikut : Supervisor Pendais adalah pegawai negeri sipil di lingkungan Departemen Agama yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh terhadap pelaksanaan Pendais di sekolah umum dan penyelenggaraan pendidikan di madrasah dengan melakukan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi pada satuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³⁹

Berdasarkan pengertian tersebut maka semua ketentuan yang bersifat umum yang menyangkut tentang pegawai sekolah berlaku pula bagi supervisor Pendais kecuali hal-hal yang bersifat khusus dan substansial, djatur tersendiri oleh Menteri Agama dan pejabat lain yang ditunjuk.

B. Tugas Pokok, Kegiatan dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Berdasarkan SK MENPAN 118/1996 Bab II pasal 3 ayat (1), maka tugas pokok supervisor Pendais adalah menilai dan membina teknis pelaksanaan Pendais di sekolah umum dan penyelenggaraan pendidikan di madrasah baik negeri maupun swasta yang menjadi tanggung jawabnya.⁴⁰

Adapun bidang supervisi Pendais pada sekolah umum di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meliputi: Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Umum (SMU), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Luar

³⁹ Hadirja Paraba, *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Friska Agung Insani, 1999), Edisi Ke-3, hal. 51.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 53.

Biasa (SLB). Sedangkan pada madrasah di lingkungan Depag meliputi: Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Diniyah (MD), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), baik negeri maupun swasta.

Dari gambaran di atas dapat dipahami bahwa tugas pokok supervisor Pendaiss mencakup dua lembaga pendidikan yang berbeda, yaitu sekolah umum dalam lingkungan Depdiknas dan di madrasah dalam lingkungan Depag. Hal ini berarti bahwa apabila supervisor Pendaiss melakukan supervisi di sekolah umum maka tugas pokoknya adalah menilai dan membina pelaksanaan mata pelajaran (mapel) Pendaiss pada sekolah yang bersangkutan, dan supervisi yang dilakukan adalah supervisi teknis kependidikan dan sedikit melakukan supervisi administrasi.

Sedangkan di madrasah, supervisor Pendaiss melakukan penilaian dan pembinaan atas penyelenggaraan pendidikan pada madrasah yang bersangkutan secara menyeluruh baik teknis pendidikan maupun administrasi, kecuali terhadap mapel yang berasal dari Depdiknas seperti matematika, fisika, biologi, kimia dan sebagainya.

Bila dikembangkan lebih lanjut, maka tugas pokok yang harus dilaksanakan oleh masing-masing jenjang jabatan supervisor adalah sebagai berikut:

- a. Bagi supervisor Pendaiss yang bertugas di TK, SD, RA/BA, MI dan MD adalah :

- 2) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pengembangan agama Islam di TK dan penyelenggaraan pendidikan di RA/BA, kecuali bidang pengembangan selain agama Islam.
 - 3) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas guru mapel Pendaís di SD dan penyelenggaraan pendidikan di MI dan MD, kecuali Mapel selain Pendaís.
 - 4) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas guru Pendaís di TK dan SD dan guru serta tenaga lain pada RA/BA, MI dan MD kecuali guru mapel selain Pendaís.
 - 5) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler Pendaís di TK dan SD serta kegiatan ekstrakurikuler di RA/BA, MI dan MD.
- b. Bagi supervisor Pendaís yang bertugas di SLTP, SMU, SMK, SLB, MTs dan MA adalah :
- 1) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan mapel Pendaís di SLTP, SMU, SMK dan SLB dan penyelenggaraan pendidikan di MTs dan MA kecuali Mapel selain Pendaís.
 - 2) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan tugas guru Pendaís di SLTP, SMU, SMK dan SLB dan guru serta tenaga lain di MTs dan MA kecuali guru mapel selain Pendaís.

- 3) Melakukan supervisi terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pendidais di SLTP, SMU, SMK dan SLB serta kegiatan ekstrakurikuler di MTs dan MA yang menjadi tanggung jawabnya.⁴¹

2. Kegiatan

Kegiatan supervisor Pendidais adalah sama dengan kegiatan supervisor sekolah yaitu sesuai dengan SK MENPAN 118/1996 tentang Juknis Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah atau Madrasah dan Angka Kreditnya:

a. Kegiatan Pendidikan

- 1) Mengikuti pendidikan sekolah dan memperoleh ijazah/gelar.
- 2) Mengikuti pendidikan dan pelatihan kedinasan serta memperoleh tanda tamat pendidikan dan pelatihan (STTPL).

b. Kegiatan Supervisi Sekolah

- 1) Menyusun program supervisi sekolah/madrasah.
- 2) Menilai hasil belajar siswa dan kemampuan guru.
- 3) Mengumpulkan dan mengolah data sumber daya pendidikan, PBM, bimbingan dan lingkungan sekolah/madrasah.
- 4) Menganalisa hasil belajar siswa, guru dan sumber daya pendidikan.
- 5) Melaksanakan pembinaan kepada guru dan tenaga lain.
- 6) Menyusun evaluasi dan laporan hasil supervisi.
- 7) Memberikan pembinaan lain selain PBM.
- 8) Melaksanakan tugas di daerah terpencil

⁴¹*Ibid.*, hal. 56.

c. Kegiatan Pengembangan Profesi

- 1) Melaksanakan kegiatan karya tulis di bidang pendidikan.
- 2) Menyusun pedoman pelaksanaan supervisi.
- 3) Menyusun Juknis pelaksanaan supervisi.
- 4) Menciptakan karya tertentu.
- 5) Menemukan teknologi tepat guna

d. Kegiatan Penunjang

- 1) Melaksanakan kegiatan pendukung supervisi sekolah/madrasah.
- 2) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.⁴²

3. Fungsi

Fungsi supervisi Pendais di madrasah adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai alat untuk mempermudah tercapainya tujuan pendidikan pada madrasah.
- b. Sebagai alat untuk memberikan bimbingan teknis edukatif dan administratif terhadap seluruh staf pada madrasah.
- c. Sebagai sumber informasi tentang kondisi obyektif pelaksanaan pendidikan di madrasah.
- d. Sebagai balance antara rencana dan tujuan Pendais yang telah ditetapkan.
- e. Sebagai mediator antara guru Mapel selain Pendais di madrasah dengan kepala madrasah dan tenaga edukatif lainnya di madrasah.⁴³

Fungsi tersebut bersifat fleksibel artinya dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan madrasah masing-masing.

⁴² Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Profesionalisme Pengawas Pendais*, hal. 26.

⁴³ Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Panduan Tugas Jabatan*, hal. 16.

C. Langkah-langkah Kegiatan Supervisi

Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan supervisi sekolah mencakup beberapa hal, antara lain : persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.⁴⁴

1. Langkah Persiapan

Kegiatan persiapan yang perlu dilakukan adalah :

- a. Penyusunan program dan organisasi supervisi
- b. Menyiapkan instrumen atau penjelasan teknis pelaksanaan supervisi.

2. Langkah Pelaksanaan

Hal-hal pokok yang perlu mendapat perhatian supervisor dalam melaksanakan kegiatan supervisi di madrasah adalah :

- a. Supervisi hendaknya dilakukan secara berkesinambungan.
- b. Supervisi hendaknya dilakukan pada awal dan akhir catur wulan.
- c. Supervisor terampil dalam menggunakan dan mengembangkan instrumen supervisi.
- d. Supervisi bersifat pemecahan masalah mencari solusi terbaik.
- e. Supervisor hendaknya menguasai substansi materi yang disupervisi.
- f. Supervisor harus memiliki kemampuan profesi dan wawasan yang luas tentang Pendidikan.
- g. Dalam pelaksanaan supervisi prinsip KISS (koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi) hendaknya diperhatikan dengan sungguh-sungguh.

⁴⁴*Ibid.*, hal. 22.

3. Langkah Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan disini adalah evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi yang meliputi :

- a. Keterbacaan dan keterlaksanaan program supervise.
- b. Keterbacaan dan kemantapan instrumen.
- c. Hasil supervisi.
- d. Kendala yang dihadapi.

4. Langkah Tindak Lanjut

Adapun tindak lanjut dari kegiatan supervisi adalah :

- a. Langkah-langkah pembinaan.
- b. Program supervisi selanjutnya.

D. Persyaratan Supervisor

Untuk dapat diangkat dalam jabatan Pengawas Sekolah, seorang Pegawai Negeri Sipil harus memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Memiliki keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan bidang pengawasan yang akan dilakukan.
2. Berkedudukan dan berpengalaman sebagai guru sekurang-kurangnya selama 6 (enam) tahun secara berturut-turut.
3. Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kedinasan di bidang pengawasan sekolah dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan.

4. Setiap unsur penilaian pelaksanaan pekerjaan dalam Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan sekurang-kurangnya bernilai baik dalam dua tahun terakhir.
5. Usia setinggi-tingginya 5 (lima) tahun sebelum mencapai batas usia pension jabatan Pengawas Sekolah.⁴⁵

E. SDM Supervisor

Keberhasilan dalam kegiatan supervisi ditentukan oleh beberapa faktor pendukung, salah satunya adalah supervisor. Eksistensi supervisor dalam supervisi Pendidis sangat berpengaruh terhadap maju mundurnya suatu penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Oleh karena itu seorang supervisor harus mampu menguasai dan memahami pendidikan. Hal ini penting karena supervisorlah yang akan berhadapan langsung dengan para pelaku dan pelaksana pendidikan. Mereka akan melihat berjalannya dapur kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di madrasah.

Secara latar belakang pendidikan supervisor Pendidis pada Madrasah Aliyah Kota Yogyakarta minimal S1 walaupun mayoritas dari mereka bukanlah out put dalam bidang pendidikan, karena dari 8 supervisor Pendidis yang merupakan out put dari bidang pendidikan hanya 2 orang dan selebihnya dari Syari'ah dan Ushuluddin, namun mereka merupakan out put dari sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) dan sudah memiliki pengalaman yang cukup lama sebagai guru baik di madrasah maupun di sekolah serta ada beberapa supervisor yang sudah memiliki pengalaman sebagai Kepala Sekolah atau

⁴⁵ Hadirja Paraba, *Wawasan Tugas Tenaga Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*, hal. 192.

Kepala Madrasah. Dan sebagian besar supervisor yang ada adalah mantan birokrasi baik di Kandepag Kota Yogyakarta maupun di Kanwil Departemen Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.⁴⁶

Pelaksanaan supervisi pada Madrasah Aliyah baik negeri atau swasta di Kota Yogyakarta dilaksanakan oleh 8 supervisor yang ada dalam naungan MAPENDA Kandepag Kota Yogyakarta, adapun nama-nama supervisor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Drs. HM. Rofiq, M.A
2. Drs. H. Zamari
3. Drs. H. Djamhari
4. Drs. H.Kamiran Qomar
5. Drs. H. Sukiman, M.A
6. Drs. Fadjar Rahmad
7. Drs. H.A. Efendi Lubis
8. Drs. H. Abdul Rouf, M.Si.(Alm.)

Sedangkan Madrasah Aliyah yang menjadi tanggung jawab dan wewenangnya ada tujuh, yaitu :

1. MAN Yogyakarta I di Gondokusuman.
2. MAN Yogyakarta II di Ngampilan.
3. MA Mu'allimiin Muhammadiyah di Wirobrajan.
4. MA Mu'allimaat Muhammadiyah di Ngampilan.
5. MA Masyithoh di Gamping.
6. MA Muhammadiyah di Gedongtengen.
7. MA Nurul Ummah di Kotagede.⁴⁷

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bpk Drs. H. Sukiman, MA

Pada saat ini supervisor Madrasah Aliyah di lingkungan Departemen Agama Kota Yogyakarta dipimpin oleh Drs. H.M. Rofiq, M.A. Dalam melaksanakan tugas supervisinya mereka mengadakan pertemuan rutin setiap hari Rabu jam 09.00 sampai selesai dan setiap hari Sabtu minggu kedua di Kanwil Depag DIY, akan tetapi setiap hari ada supervisor yang piket, yaitu :

- Senin : Drs. H.M. Rofiq, M.A
Drs. H. Zamari
- Selasa : Drs. H. Djamhari
- Kamis : Drs. H. Kamiran Qomar
Drs. H. Sukiman, M.A.
Drs. H. Abdul Rouf, M.Si.(Alm.)
- Jum'at : Drs. H.A. Efendi Lubis
Drs. Fadjar Rahmad⁴⁸

Adapun Daftar Rekapitulasi Madrasah Aliyah Binaan Supervisor adalah sebagai berikut :

1. Drs. H.M. Rofiq, M.A. : MAN Yogyakarta I dan MA Nurul Ummah
2. Drs. H. Zamari : MAN Yogyakarta II
3. Drs. H. Djamhari : MA Masyithoh
4. Drs. H.Kamiran Qomar : MA Mu'allimiin Muh.
5. Drs. H. Sukiman, M.A. : MA Mu'allimaat Muh.
6. Drs. Fadjar Rahmad : MA Muh. Gedongtengen

⁴⁷ Dokumen MAPENDA Depag Kota Yogyakarta

⁴⁸ Dokumen Pokjawas Depag Kota Yogyakarta

7. Drs.H.A.Efendi Lubis :Pengawas Rumpun Mapel Alqur'an
Hadits

8. Drs. H.Abdul Ro'uf, M.Si. : Pengawas Rumpun Mapel Fiqh⁴⁹

⁴⁹ *Ibid.*

BAB III

KINERJA SUPERVISOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA

MADRASAH ALIYAH DI KOTA YOGYAKARTA

A. Deskripsi Subyek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh data bahwa jumlah supervisor Pendais pada Madrasah Aliyah di Kota Yogyakarta sebanyak 8 (delapan) orang, yaitu :

1. Drs. HM. Rofiq, MA
2. Drs. H. Zamari
3. Drs. H. Djamhari
4. Drs. H. Kamiran Qomar
5. Drs. H. Sukiman, MA
6. Drs. Fadjar Rahmad
7. Drs. H.A. Efendi Lubis
8. Drs. H. Abdul Rouf, M.Si.(Alm.)⁵⁰

Adapun jumlah Madrasah Aliyah di Kota Yogyakarta sebanyak 7 (tujuh) Madrasah Aliyah, baik negeri maupun swasta. Dan dalam penelitian ini seluruh Kepala Madrasah Aliyah diteliti guna memberikan data yang peneliti perlukan.

Data yang berhasil peneliti dapatkan secara empiris di lapangan melalui beberapa instrumen pengumpulan data yaitu angket, wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap para Kepala

⁵⁰ *Ibid.*

Madrasah Aliyah dan supervisor Pendais pada Madrasah Aliyah yang menjadi responden dalam penelitian ini melihat bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah serta kinerja supervisor Pendais pada Madrasah Aliyah di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Data Responden Madrasah Aliyah di Kota Yogyakarta

No	Nama Madrasah	Nama Kepala Madrasah	Kecamatan
1	MAN Yogyakarta I	Drs. H. Muzilanto, M.Ag.	Gondokusuman
2	MAN Yogyakarta II	Drs.H.Imam Nooryanto, M.Pd.	Ngampilan
3	MA Mu'allimaat Muh.	Dra. Fauziah Tri Astuti	Ngampilan
4	MA Mu'allimiin Muh.	M. Ikhwan Ahada, S.Ag.	Wirobrajan
5	MA Yayasan Masyithoh	Dra. Hj. Fitriyah	Gamping
6	MA Nurul Ummah	Samsul An'am, S.Ag.	Kotagede
7	MAM Gedongtengen	Daelan M. Zuhri, BA	Gedongtengen

Untuk menjangkau data di lapangan, peneliti menyebarkan 7 (tujuh) angket sesuai dengan jumlah Kepala Madrasah Aliyah yang ada, dari 7 angket tersebut semuanya diisi dan dikembalikan dan dinyatakan dapat diolah. Sebagai pelengkap hasil angket juga dilakukan wawancara terhadap Kepala Madrasah Aliyah dan beberapa guru Madrasah Aliyah serta supervisor Pendais Madrasah Aliyah yang ada di Kota Yogyakarta.

B. Analisis Data

1. Hasil Angket

Selanjutnya dari hasil angket tertutup dan wawancara tersebut dapat dideskripsikan dan dianalisis sebagai berikut :

Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah di Kota Yogyakarta

Tabel 2

Adanya rutinitas yang dilakukan oleh Supervisor Pendidais dalam melaksanakan tugas supervisi

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. selalu	1	14,28 %
	b. sering	2	28,5 %
	c. kadang-kadang	4	57,14 %
	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis :

Mengingat pentingnya pelaksanaan supervisi pendidikan maka supervisor harus rutin melaksanakan tugas supervisi pada madrasah yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya. Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan tugas supervisi di Madrasah Aliyah masih belum rutin. Hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab kadang-kadang, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab sering, 14,28 % dari responden

atau ada 1 orang responden yang menjawab selalu, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 3

Supervisor Pendaais dalam melaksanakan tugas supervisinya menggunakan teknik kunjungan secara langsung

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	a. selalu	0	-
	b. sering	5	71,42 %
	c. kadang-kadang	2	28,5 %
	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis :

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan tugas supervisinya sering menggunakan teknik kunjungan secara langsung (pihak madrasah tidak diberitahukan terlebih dahulu kedatangannya). Hal ini terlihat bahwa ada 71,42 % dari responden atau ada 5 orang responden yang menjawab sering, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab selalu dan tidak pernah. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan supervisor.

Tabel 4

Supervisor Pendaais selalu memberikan solusi terhadap masalah pendidikan yang ada pada Madrasah

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	a. selalu	2	28,5 %
	b. sering	4	57,14 %
	c. kadang-kadang	1	14,28 %
	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis :

Sudah seharusnya bahwa seorang supervisor harus bisa memberikan solusi atau saran kepada pihak madrasah. Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan tugas supervisinya pada madrasah selalu memberikan solusi kepada pihak madrasah guna meningkatkan mutu, hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab sering, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab selalu, 14,28 % dari responden atau ada 1 orang responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 5

Supervisor Pendais harus bisa menciptakan suasana yang harmonis ketika melaksanakan tugas supervisinya

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	a. selalu	2	28,5 %
	b. sering	4	57,14 %
	c. kadang-kadang	1	14,28 %
	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis :

Sebagai pembimbing maka supervisor harus bisa menciptakan suasana yang harmonis dengan semua komponen manusia yang ada di madrasah ketika sedang melaksanakan tugas supervisi. Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan tugas supervisinya selalu menciptakan suasana yang harmonis terhadap madrasah yang disupervisinya, hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab sering, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab selalu, 14,28 % dari responden atau ada 1 orang responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Hal ini didukung juga oleh hasil wawancara dengan Kepala Madrasah.

Tabel 6

Supervisor Pendais menciptakan kerjasama yang baik dengan pihak Madrasah ketika sedang melaksanakan tugas supervisi

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	a. selalu	2	28,5 %
	b. sering	4	57,14 %
	c. kadang-kadang	1	14,28 %
	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis :

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan tugas supervisinya sudah menciptakan kerjasama yang baik dengan pihak madrasah. Hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab sering, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab selalu, 14,28 % dari responden atau ada 1 orang responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Hal ini didukung juga oleh hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan beberapa guru.

Tabel 7

**Supervisor Pendaia dalam melaksanakan tugas supervisinya
membimbing guru dalam mengajar**

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	a. selalu	1	14,28 %
	b. sering	2	28,5 %
	c. kadang-kadang	4	57,14 %
	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis :

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan tugas supervisinya kadang-kadang melaksanakan bimbingan terhadap guru. Hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab kadang-kadang 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab sering, 14,28 % dari responden atau ada 1 orang responden yang menjawab selalu, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa supervisor melakukan bimbingan kepada guru dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajarnya.

Tabel 8

Supervisor Pendais melakukan supervisi terhadap kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	a. selalu	0	-
	b. sering	2	28,5 %
	c. kadang-kadang	5	71,42 %
	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis:

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor jarang melakukan kegiatan supervisi terhadap ekstrakurikuler. Hal ini terlihat bahwa ada 71,42 % dari responden atau ada 5 orang responden yang menjawab kadang-kadang, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab sering, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab selalu dan tidak pernah.

Tabel 9

Supervisor memotivasi guru untuk meningkatkan kualitasnya dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	a. selalu	0	-
	b. sering	5	71,42 %
	c. kadang-kadang	2	28,5 %

	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis:

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melakukan tugas supervisinya sering memotivasi guru untuk meningkatkan kualitasnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal ini terlihat bahwa ada 71,42 % dari responden atau ada 5 orang responden yang menjawab sering, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab selalu dan tidak pernah.

Tabel 10

Supervisor Pendaia melaksanakan supervisi terhadap sarana prasarana atau fasilitas pendidikan di Madrasah

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	a. selalu	4	57,14 %
	b. sering	2	28,5 %
	c. kadang-kadang	1	14,28 %
	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis:

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan

tugas supervisi selalu mensupervisi sarana prasarana atau fasilitas pendidikan yang ada di madrasah. Hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab selalu, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab sering, 14,28 % dari responden atau ada 1 orang responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 11

Supervisor Pendais dalam melaksanakan tugas supervisinya menggunakan instrumen supervisi

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	a. selalu	5	71,42 %
	b. sering	2	28,5 %
	c. kadang-kadang	0	-
	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis :

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan tugas supervisinya sering menggunakan instrumen supervisi. Hal ini terlihat bahwa ada ada 71,42 % dari responden atau ada 5 orang responden yang menjawab selalu, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab sering, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang dan tidak pernah.

Tabel 12

Supervisor memberikan masukan kepada pihak Madrasah dalam meningkatkan kualitas Madrasahya

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	a. selalu	2	28,5 %
	b. sering	4	57,14 %
	c. kadang-kadang	1	14,28 %
	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis :

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan tugas supervisinya sering memberikan masukan kepada pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasahya. Hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab sering, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab selalu, 14,28 % dari responden atau ada 1 orang responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 13

Supervisor Pendais membantu guru-guru yang sedang menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan PBM

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	a. selalu	2	28,5 %

	b. sering	4	57,14 %
	c. kadang-kadang	1	14,28 %
	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis :

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan tugas supervisinya sudah membantu kesulitan yang dihadapi guru berkaitan dengan PBM di kelas. Hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab sering, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab selalu, 14,28 % dari responden atau ada 1 orang responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 14

Supervisor melaksanakan supervisi pengajaran terhadap guru dalam melaksanakan tugas supervisi

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	a. selalu	2	28,5 %
	b. sering	4	57,14 %
	c. kadang-kadang	1	14,28 %
	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis:

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan tugas supervisinya kadang-kadang melaksanakan supervisi pengajaran terhadap guru. Hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab sering, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab selalu, 14,28 % dari responden atau ada 1 orang responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 15

Supervisor Pendais mengikutsertakan karyawan Tata Usaha dalam melaksanakan tugas supervisinya

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	a. selalu	2	28,5 %
	b. sering	4	57,14 %
	c. kadang-kadang	1	14,28 %
	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis:

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan tugasnya melibatkan karyawan Tata Usaha dalam artian karyawan Tata Usaha dianggap sebagai mitra kerja. Hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab sering, 28,5 % dari

responden atau ada 2 orang responden yang menjawab selalu, 14,28 % dari responden atau ada 1 orang responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab tidak pernah.

Tabel 16

Supervisor Pendais melaksanakan supervisi klinis terhadap guru

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
15	a. selalu	2	28,5 %
	b. sering	4	57,14 %
	c. kadang-kadang	1	14,28 %
	d. tidak pernah	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis:

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor sering melaksanakan supervisi klinis terhadap guru. Hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab sering, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab selalu, 14,28 % dari responden atau ada 1 orang responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Hal ini di dukung juga oleh wawancara dengan beberapa guru di Madrasah Aliyah Koata Yogyakarta.

Tabel 17

Supervisor Pendidis mengadakan rapat evaluasi dengan para pelaksana pendidikan di madrasah ketika ia telah melaksanakan tugas supervisi

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
16	a. selalu	0	-
	b. sering	2	28,5 %
	c. kadang-kadang	4	57,14 %
	d. tidak pernah	1	14,28 %
Jumlah responden		7	100 %

Analisis:

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan supervisi pendidikan hampir jarang melaksanakan rapat evaluasi yang melibatkan pihak madrasah. Hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab kadang-kadang, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab sering, 14,28 % dari responden atau ada 1 orang responden yang menjawab tidak pernah, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab selalu.

Dari hasil wawancara, supervisor dalam melaksanakan evaluasinya secara tatap muka langsung sesuai dengan objek yang disupervisi.

Tabel 18

Supervisor melakukan kunjungan kelas secara langsung terhadap guru yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
17	a. selalu	0	-
	b. sering	2	28,5 %
	c. kadang-kadang	1	14,28 %
	d. tidak pernah	4	57,14 %
Jumlah responden		7	100 %

Analisis:

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan tugas supervisinya jarang sekali menggunakan teknik kunjungan kelas. Hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab tidak pernah, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab sering, 14,28 % dari responden atau ada 1 orang responden yang menjawab kadang-kadang, dan 0% dari responden atau tidak ada responden yang menjawab selalu.

Tabel 19

Secara keilmuan, supervisor Pendidis sudah cukup menguasai ilmu tentang kependidikan

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
18	a. sudah	1	14,28 %
	b. cukup	4	57,14 %

	c. belum	2	28,5 %
Jumlah responden		7	100 %

Analisis :

Persyaratan seorang supervisor yang baik adalah ia harus mempunyai dasar keilmuan tentang kependidikan. Melihat dari jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor secara keilmuan dalam bidang pendidikan sudah cukup menguasai. Hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab cukup, 28,5 % responden atau 2 orang responden yang menjawab belum, dan 14,28 % dari responden atau ada 1 orang yang menjawab sudah menguasai. Hal ini pun didukung oleh hasil wawancara dengan para supervisor dan Kepala Madrasah.

Tabel 20

Persepsi pihak madrasah dalam melihat profesionalisme supervisor Pendaia pada Madrasah Aliyah di Kota Yogyakarta.

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
19	a. sudah	1	14,28 %
	b. cukup	4	57,14 %
	c. belum	2	28,5 %
Jumlah responden		7	100 %

Analisis :

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa supervisor dalam melaksanakan

tugasnya sudah cukup profesional. Hal ini terlihat bahwa ada 57,14 % dari responden atau ada 4 orang responden yang menjawab cukup, 28,5 % responden atau 2 orang responden yang menjawab belum, dan 14,28 % dari responden atau ada 1 orang yang menjawab sudah profesional.

Tabel 21

Eksistensi supervisor Pendais pada Madrasah Aliyah masih dibutuhkan

Item No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
20	a. sangat dibutuhkan	2	28,5 %
	b. cukup dibutuhkan	5	71,42 %
	c. tidak dibutuhkan	0	-
Jumlah responden		7	100 %

Analisis :

Melihat jawaban-jawaban yang diberikan maka analisis yang dapat disimpulkan pada item ini adalah bahwa keberadaan supervisor dalam melaksanakan tugasnya masih dibutuhkan oleh pihak madrasah. Hal ini terlihat bahwa ada 71,42 % dari responden atau ada 5 orang responden yang menjawab cukup dibutuhkan, 28,5 % dari responden atau ada 2 orang responden yang menjawab sangat dibutuhkan, dan 0 % dari responden atau tidak ada responden yang menjawab tidak dibutuhkan.

Demikianlah hasil analisis terhadap data yang telah diperoleh melalui angket tertutup yang disebarakan kepada 7 Kepala Madrasah Aliyah di Kota Yogyakarta terhadap kinerja supervisor Pendais pada Madrasah

Aliyah di Kota Yogyakarta. Hasil analisis di atas didukung juga oleh hasil wawancara yang penulis lakukan dengan para supervisor Pendais dan Kepala Madrasah Aliyah serta beberapa guru Madrasah Aliyah di Kota Yogyakarta.

C. Interpretasi Data

Dari data hasil angket tertutup yang diperoleh dan telah diolah berdasarkan klasifikasi alternatif jawaban (selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah) juga dengan hasil wawancara dengan para supervisor Pendais diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaannya seorang supervisor biasa membawahi madrasah yang menjadi tanggung jawab dan wewenang supervisinya sebanyak 1 Madrasah Aliyah, kecuali Drs.H.M. Rofiq, M.A membawahi dua Madrasah Aliyah yaitu MAN Yogyakarta I dan MA Nurul Ummah Kotagede. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas supervisi madrasah adalah 1-2 jam. Bidang pendidikan yang menjadi fokus dalam kegiatan supervisi adalah administrasi atau manajemen pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, pengajaran, ekstrakurikuler, kurikulum dan lain-lain.

Adapun hasil lapangan menggambarkan bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan pada Madrasah Aliyah di Kota Yogyakarta dan kinerja supervisor Pendais tersebut adalah sebagai berikut :

Secara umum Kepala Madrasah memandang bahwa eksistensi dan kinerja supervisor Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah di Yogyakarta cukup baik, mereka berpendapat bahwa supervisi dalam dunia

pendidikan itu penting, karena supervisi adalah sebagai media kontrol dan salah satu alat evaluasi diri serta sebagai penyemangat untuk lebih progresif dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dapat mendukung data dari hasil angket tertutup tersebut. Kinerja supervisor Pendais menurut pendapat Kepala Madrasah baik mereka yang melalui angket maupun wawancara kami di lapangan yang meliputi program kerja yang dicanangkan Kinerja supervisor Pendais di mata Kepala Madrasah merupakan salah satu lembaga yang dijadikan sebagai wahana atau wadah untuk berkonsultasi dan menyelesaikan persoalan di Madrasah. Dan masih banyak Kepala Madrasah yang kurang puas dengan kinerja yang dilakukan supervisor sehingga citra supervisor sebagai tempat untuk batu loncatan menunggu pensiun dan tidak berubah sebagai jabatan yang memperpanjang masa fungsional dalam pandangan masyarakat.

Adapun tugas dan tanggung jawab supervisor dalam melaksanakan supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Kota Yogyakarta sesuai dengan apa yang telah diuraikan di atas, yaitu :

1. Melaksanakan supervisi terhadap pelaksanaan Mapel Pendais kecuali Mapel selain Pendais.
2. Melaksanakan supervisi terhadap pelaksanaan tugas guru Pendais.
3. Melaksanakan supervisi terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pendais yang menjadi tanggung jawabnya.

4. Melaksanakan supervisi terhadap fasilitas pendidikan yang ada di madrasah, seperti perpustakaan, laboratorium, ruang kelas dan lain sebagainya.

Secara eksplisit pelaksanaan supervisi pendidikan pada MA di Kota Yogyakarta yang dilaksanakan oleh para supervisor adalah belum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan artinya supervisor dalam melaksanakan tugas supervisinya maksimal satu bulan sekali dan minimal tiga bulan sekali belum terealisasi dengan baik tapi kedatangan supervisor bisa bersifat insidental jika ada hal-hal penting yang harus diinformasikan kepada pihak madrasah, maka supervisor harus berkunjung ke madrasah atau sebaliknya apabila madrasah tersebut ada masalah yang harus diselesaikan maka saat itulah supervisor harus berkunjung ke madrasah dalam rangka melaksanakan tugas supervisinya.⁵¹

Supervisor pada MA di Kota Yogyakarta secara maksimal selalu berusaha untuk menciptakan suasana yang harmonis, menciptakan kerja sama yang baik dengan pihak madrasah, membantu dan membimbing para pelaksana pendidikan di madrasah yang menjadi tanggung jawab supervisinya.

Instrumen supervisi yang digunakan dalam melaksanakan tugas supervisinya adalah instrumen yang sudah dibukukan berdasarkan buku panduan supervisi dari Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, selain instrumen tersebut para supervisor pun menyusun program kerja terlebih dahulu, karena berdasarkan tugas pokok

⁵¹ Hasil wawancara dengan Drs. H. Efendi Lubis.

tenaga kependidikan berdasarkan SK MENPAN No.84 tahun 1992 supervisor harus membuat program terlebih dahulu, melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan supervisi yang telah dilaksanakannya, selain itu program supervisi pun sangat penting tanpa adanya program maka kegiatan supervisi tidak akan berjalan sesuai aturan yang berlaku.

Supervisor Pendais pada Madrasah Aliyah di Kota Yogyakarta berusaha untuk selalu menciptakan suasana yang harmonis, kerjasama (mitra kerja) yang baik, membantu dan membimbing para pelaksana pendidikan di madrasah yang menjadi tanggung jawab dan wewenang supervisinya.

Meskipun secara umum pelaksanaan supervisi telah dilaksanakan dengan cukup baik namun ada beberapa hal yang bisa dikategorikan sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi pada Madrasah Aliyah di Kota Yogyakarta, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

Faktor Pendukung :

- 1) Adanya motivasi dan semangat beberapa supervisor Pendais yang cukup tinggi dalam menjalankan tugas supervisinya yang didukung dengan adanya visi dan misi yang ingin mereka wujudkan.
- 2) Adanya sinyal iklim kerjasama (mitra kerja) dan iklim komunikasi yang cukup baik antara Kepala Madrasah, guru, karyawan dan supervisor Pendais.

- 3) Kegiatan supervisi merupakan salah satu kebutuhan dan kontribusi yang positif dalam rangka perbaikan kegiatan belajar mengajar.
- 4) Adanya tata tertib atau perundang-undangan yang menyangkut pelaksanaan supervisi pendidikan dari pihak yang berwenang.

Faktor Penghambat :

- 1) Kurangnya kesadaran, kesiapan dari sebagian guru atau Kepala Madrasah untuk disupervisi, di lapangan masih dijumpai bahwa masih ada Kepala Madrasah yang tidak mempunyai program untuk meningkatkan mutu madrasahnyanya.
- 2) Kurangnya persiapan tertulis yang dilakukan supervisor sebelum mensupervisi pendidikan di madrasah sehingga kurang maksimal pembinaannya.
- 3) Kurangnya alokasi waktu untuk pelaksanaan supervisi yang lebih terarah.
- 4) Pihak atau instansi yang terkait tidak mengevaluasi kinerja para supervisor setelah ia melakukan tugas supervisinya.
- 5) Tidak adanya rutinitas supervisor dalam mensupervisi Madrasah Aliyah di Kota Yogyakarta.
- 6) Enggannya para supervisor untuk mensupervisi karena sudah percaya pada madrasah yang menjadi tanggung jawab dan wewenangnya.